

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional EPFAS (Engklek *Play, Fun And Smart*) Pada Materi Matriks Kelas XI MA Plus Raudatussyubban Tahun Alajaran 2023/2024”, dapat di ambil kesimpulan berikut ini.

1. Hasil dari validasi media pembelajaran berbasis permainan tradisional EPFAS pada materi matriks mendapatkan nilai rata-rata persentase kevalidan dari para ahli yaitu ahli media sebesar 80% dengan kriteria “sangat valid”, dan ahli materi sebesar 76% dengan kriteria “sangat valid”. Hasil dari kedua validasi ahli media dan materi mendapat persentase penilaian rata-rata 78% dengan kriteria “sangat valid”.
2. Hasil dari kepraktisan media pembelajaran berbasis permainan tradisional EPFAS pada materi matriks mendapatkan nilai rata-rata persentase kepraktisan dari guru sebesar 88% dengan kriteria “sangat praktis”, dan dari peserta didik sebesar 78% dengan kriteria “sangat praktis”.
3. Hasil dari keefektifan media pembelajaran berbasis permainan tradisional EPFAS pada materi matriks mendapatkan persentase keefektifan 70,134% dengan kriteria “cukup efektif”.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam implementasi media pembelajaran berbasis permainan tradisional EPFAS (*Engklek Play, Fun And Smart*) pada materi matriks kelas XI MA Plus Raudatussyubban tahun Alajaran 2023/2024.

1. Untuk peserta didik: pembelajaran menggunakan media pembelajaran EPFAS menjadi salah satu media yang bisa digunakan dalam proses belajar secara berkelompok dalam meningkatkan minat dan hasil belajar.
2. Untuk guru: media pembelajaran EPFAS yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat di terapkan pada pembelajaran dikelas, dan dapat dikembangkan dan dilakukan pembaharuan kembali oleh guru secara berkelanjutan sehingga diperoleh media pembelajaran yang inovatif, baik pada materi matriks maupun pada materi lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya: pembaharuan dalam pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan secara menyeluruh berdasarkan pada kebutuhan peserta didik.
4. Untuk pengembangan media pembelajaran EPFAS ini terdapat kelemahan pada penelitian karna hanya melakukan uji keefektifan pada satu kelas, bisa diujicobakan pada banyak kelas.